

BAB IV

DESKRIPSI KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1. Keadaan Umum Kota Surabaya

4.1.1. Letak Geografis

Kota Surabaya terletak antara $07^{\circ}09'00''$ – $07^{\circ}21'00''$ Lintang Selatan dan $112^{\circ}36'$ - $112^{\circ}54'$ Bujur Timur.

- 1) Batas sebelah utara dan timur adalah Selat Madura
- 2) Batas sebelah selatan adalah Kabupaten Sidoarjo
- 3) Batas sebelah barat adalah Kabupaten Gresik

Penduduk : Menurut Sensus penduduk tahun 2010, kota Surabaya memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.765.908 jiwa. Dengan luas wilayah 333.063 km².

4.1.2. Perekonomian

Surabaya sebagai salah kota terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta memegang peranan penting dalam perekonomian di Indonesia khususnya di wilayah Jawa Timur dan sekitarnya. Surabaya dan sekitarnya merupakan salah satu wilayah yang mengalami pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat di Jawa Timur dan salah satu yang paling maju di Indonesia dengan pertumbuhan ekonomi rata – rata sebesar 7,5% per tahun.

4.1.3. Aspek Pemerintahan

Kota Surabaya terdiri atas 31 kecamatan, dan dibagi ke dalam 5 wilayah yaitu :

Surabaya Pusat

1. Tegalsari
2. Simokerto
3. Genteng
4. Bubutan

Surabaya Utara

1. Bulak
2. Kenjeran
3. Semampir
4. Pabean Cantikan

5. Krembangan

Surabaya Timur

1. Gubeng
2. Gunung Anyar
3. Sukolilo
4. Tambaksari
5. Mulyorejo
6. Rungkut
7. Tenggilis mejoyo

Surabaya Selatan

1. Wonokromo
2. Wonocolo
3. Wiyung
4. Karang pilang
5. Jambangan
6. Gayungan
7. Dukuh pakis

8. Sawahan

Surabaya Barat

1. Benowo
2. Pakal
3. Asemrowo
4. Sukomanunggal
5. Tandes
6. Sambikerep
7. Lakarsantri

4.2 Gambaran Umum PT. Astra Honda Motor

PT Astra Honda Motor (AHM) merupakan pelopor industri sepeda motor di Indonesia. Didirikan pada 11 Juni 1971 dengan nama awal PT Federal Motor. Saat itu, PT Federal Motor hanya merakit, sedangkan komponennya diimpor dari Jepang dalam bentuk CKD (completely knock down).

Seiring dengan perkembangan kondisi ekonomi serta tumbuhnya pasar sepeda motor terjadi perubahan komposisi kepemilikan saham di pabrikan sepeda motor Honda ini. Pada tahun 2001 PT Federal Motor dan beberapa anak perusahaan di merger menjadi satu dengan nama PT Astra Honda Motor, yang komposisi kepemilikan sahamnya menjadi 50% milik PT Astra International Tbk dan 50% milik Honda Motor Co. Japan.

Dengan keseluruhan fasilitas ini PT Astra Honda Motor saat ini memiliki kapasitas produksi 4.2 juta unit sepeda motor per-tahunnya, untuk permintaan pasar sepeda motor di Indonesia yang terus meningkat. Salah satu puncak prestasi yang berhasil diraih PT Astra Honda Motor adalah pencapaian produksi ke 40 juta pada tahun 2013. Prestasi ini merupakan prestasi pertama yang berhasil diraih oleh industri sepeda motor di Indonesia bahkan untuk tingkat ASEAN.

Guna menunjang kebutuhan serta kepuasan pelanggan sepeda motor Honda, saat PT Astra Honda Motor di dukung oleh 1.800 showroom penjualan, 3.600 layanan service atau bengkel AHASS (Astra Honda Authorized Service Station), serta 7.550 gerai suku cadang, dan 19.000 teknisi terlatih dan

berpengalaman yang siap melayani jutaan penggunaan sepeda motor Honda di seluruh Indonesia.

4.2.1 Visi dan Misi

Visi : Memimpin pangsa pasar sepeda motor di Indonesia dengan merealisasikan impian pelanggan, menciptakan kegembiraan dan berkontribusi terhadap masyarakat Indonesia

Misi : Menciptakan solusi mobilitas bagi masyarakat Indonesia dengan produk dan layanan terbaik

4.3. Gambaran Umum Honda CB 150 R

Sepeda motor Honda CB 150 R adalah salah satu produk kelas motor sport yang dimiliki Honda. Produk ini pertama kali dikenalkan pada bulan oktober 2012 pada ajang Jakarta Motorcycle Show (JMCS) 2012. Dengan kapasitas mesin 150 cc, 4 langkah DOHC, 6 kecepatan dan menggunakan teknologi PGM-FI (programmed fuel injection) yang mampu menghasilkan akselerasi terbaik dan juga irit bahan bakar langsung menarik para pecinta motor di Indonesia terutama untuk produk Honda. Cocok untuk para laki laki yang menyukai kecepatan dan kelincahan.